

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Pendapatan Koperasi Konsumen di Kecamatan Mangunreja : Studi pada Koperasi Konsumen Mangunreja Mandiri Berkah

Risma Rismalasari¹, Rizy Ridwan², Dewi Ratnasari Astuti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cipasung Tasikmalaya

Email : Rizkyridwan@uncip.ac.id

Diterima: 20 Juli 2025

Direvisi : 10 Agustus 2025

Disetujui : 11 Agustus 2025

ABSTRACT

Purpose. This study aims to evaluate the effectiveness of the Revenue Accounting Information System (AIS) at Mangunreja Mandiri Berkah Cooperative, identify influencing factors using the TOE Framework, and design a structured flowchart to enhance revenue process clarity, accountability, and transparency.

Methods. The research uses a qualitative descriptive method with data collection through interviews, observation, and documentation, followed by data validation via source and technique triangulation.

Findings. AIS was found to be accurate and transparent due to Cooperative Software 4.0.0.7 and authorization controls. However, network issues and human error were noted. Flowcharts are in development.

Implication. The study implies that adopting a structured AIS improves transparency and efficiency in cooperative revenue management. However, its success relies not only on technology but also on staff competence, clear procedures, and reliable infrastructure.

Keywords. Accounting Information System, Revenue, Cooperative, TOE Framework, Flowchart.

ABSTRAK

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan (SIA) di Koperasi Mangunreja Mandiri Berkah, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dengan menggunakan Kerangka Kerja TOE, dan merancang diagram alir terstruktur untuk meningkatkan kejelasan, akuntabilitas, dan transparansi proses pendapatan.

Metode. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta uji validitas data dengan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil. SIA dinilai akurat dan transparan berkat penggunaan Software Koperasi 4.0.0.7 dan kontrol otorisasi. Namun ditemukan kendala seperti jaringan dan human error. Flowchart masih dalam pengembangan.

Implikasi. Studi ini menyiratkan bahwa mengadopsi SIA yang terstruktur dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam manajemen pendapatan koperasi. Namun, keberhasilannya tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kompetensi staf, prosedur yang jelas, dan infrastruktur yang dapat diandalkan.

Kata Kunci. Sistem Informasi Akuntansi, Pendapatan, Koperasi, TOE Framework, Flowchart

1. Pendahuluan

Di era digital yang terus berkembang pesat, koperasi sebagai entitas ekonomi berbasis komunitas dihadapkan pada tantangan untuk melakukan transformasi digital secara menyeluruh. Digitalisasi tidak lagi menjadi pilihan, melainkan sebuah keharusan agar koperasi mampu bersaing, bertahan, dan memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya. Fenomena ini semakin nyata dengan meningkatnya tuntutan transparansi keuangan, kecepatan layanan, serta kebutuhan integrasi data secara real-time, seiring dengan penetrasi teknologi informasi ke dalam seluruh lini aktivitas ekonomi, termasuk sektor koperasi.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, lebih dari 60% koperasi di Indonesia belum sepenuhnya mengadopsi sistem informasi yang terintegrasi, dan masih bergantung pada pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan manipulasi data (Kemenkop UKM. (2022). *Materi Rakornas Transformasi Digital Koperasi*. Kementerian Koperasi dan UKM RI). Hal ini mengakibatkan rendahnya tingkat akuntabilitas dan kesulitan dalam pelaporan keuangan yang valid dan tepat waktu. Di sinilah peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi sangat krusial sebagai pilar utama tata kelola keuangan koperasi modern, yang mampu mendukung pencatatan, pengendalian, dan pelaporan transaksi keuangan secara transparan dan akurat.

SIA Pendapatan berperan vital dalam mencatat seluruh transaksi yang berhubungan dengan penerimaan koperasi, mulai dari simpanan anggota, penjualan, hingga transaksi lainnya. Dengan sistem ini, koperasi tidak hanya dapat menjaga ketertiban administrasi keuangannya, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya para anggota. Koperasi Konsumen Mangunreja Mandiri Berkah merupakan salah satu koperasi yang telah mengadopsi *Software Koperasi 4.0.0.7* sebagai langkah awal digitalisasi. Penggunaan *software* ini mencerminkan adanya kesadaran untuk memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan pendapatan yang lebih sistematis dan efisien.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi tersebut masih menghadapi berbagai hambatan. Beberapa kendala yang diidentifikasi antara lain gangguan teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil, keterbatasan akses multiuser, serta keterlambatan dalam proses transaksi saat sistem mengalami kendala teknis atau offline. Selain itu, belum tersedianya *flowchart* alur proses bisnis menyebabkan ketidakteraturan dalam pelaksanaan prosedur kerja, yang berdampak pada rendahnya efisiensi operasional dan inkonsistensi dalam pelaksanaan sistem. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan sistem digital dengan pencapaian optimalisasi kinerja organisasi.

Perlu disadari bahwa keberadaan sistem digital saja tidak menjamin keberhasilan implementasi tanpa dukungan yang memadai dari sumber daya manusia yang kompeten, struktur organisasi yang tertata, serta infrastruktur teknologi yang mendukung. Sayangnya, banyak penelitian sebelumnya hanya menyoroti aspek teknis atau fungsional dari sistem informasi, tanpa mempertimbangkan faktor kontekstual lainnya yang sangat memengaruhi efektivitas sistem, seperti budaya organisasi, dukungan manajerial, dan kesiapan lingkungan eksternal. Oleh karena itu, sinergi antara tiga aspek utama yaitu teknologi, organisasi, dan lingkungan menjadi kunci dalam menciptakan keberhasilan implementasi SIA yang berkelanjutan. Pendekatan TOE Framework menawarkan perspektif yang komprehensif untuk menganalisis faktor-faktor yang berperan dalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas penerapan SIA Pendapatan telah dicapai oleh Koperasi Konsumen Mangunreja Mandiri Berkah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendukung implementasi sistem berdasarkan tiga aspek utama dalam TOE Framework. Tak hanya itu, penelitian ini turut merancang *flowchart* alur proses bisnis sebagai bentuk visualisasi prosedur yang dapat membantu koperasi menyusun langkah-langkah kerja yang lebih terstruktur, efisien, dan mudah dipahami oleh seluruh staf operasional.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat langsung bagi koperasi dalam memperbaiki sistem keuangannya, meningkatkan transparansi internal, serta mendukung tata kelola yang akuntabel dan profesional. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian sistem informasi akuntansi, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemangku kebijakan dalam membina koperasi yang berbasis teknologi dan berdaya saing tinggi.

2. Kajian Pustaka

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah bagian dari sistem informasi organisasi yang bertanggung jawab dalam mengolah data keuangan serta menyampaikan informasi yang relevan untuk kebutuhan manajerial maupun eksternal. Moscove et al. (dalam Zamzami et al., 2020) mendefinisikan SIA sebagai bagian dari organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis, dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan. Sementara itu, Mulyadi (dalam Anastasia & Rosetania, 2022) menyatakan bahwa SIA merupakan sistem terstruktur yang terdiri dari formulir, catatan, dan laporan yang dirancang untuk menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen. SIA membantu dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu serta memperkuat sistem pengendalian internal organisasi.

Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan utama SIA adalah menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi pengambilan keputusan serta mendukung pengendalian intern perusahaan. Fungsi lainnya mencakup pengumpulan, pengolahan, pengendalian, dan pelaporan data akuntansi (Khoiriyah, 2024). Fungsi-fungsi ini sangat penting dalam lingkungan koperasi untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas.

Komponen dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Merystika (2013), SIA terdiri dari enam komponen utama: sumber daya manusia, peralatan, formulir, catatan, prosedur, dan laporan. Sedangkan Puspitasari (2023) menyatakan bahwa kualitas data dalam sistem informasi akuntansi bergantung pada relevansi, keandalan, dan kemudahan dipahami oleh pengguna.

Pendapatan dan Siklus Pendapatan

Pendapatan didefinisikan oleh Mulatua et al. (2020) sebagai seluruh penerimaan baik dalam bentuk uang maupun barang dari hasil usaha atau industri, yang dinilai berdasarkan jumlah uang pada saat transaksi terjadi. Siklus pendapatan sendiri mencakup proses mulai dari pemberian kredit, penerimaan pesanan, pengiriman barang, hingga pencatatan piutang dan penerimaan kas (Bodnar & Hopwood, 2000).

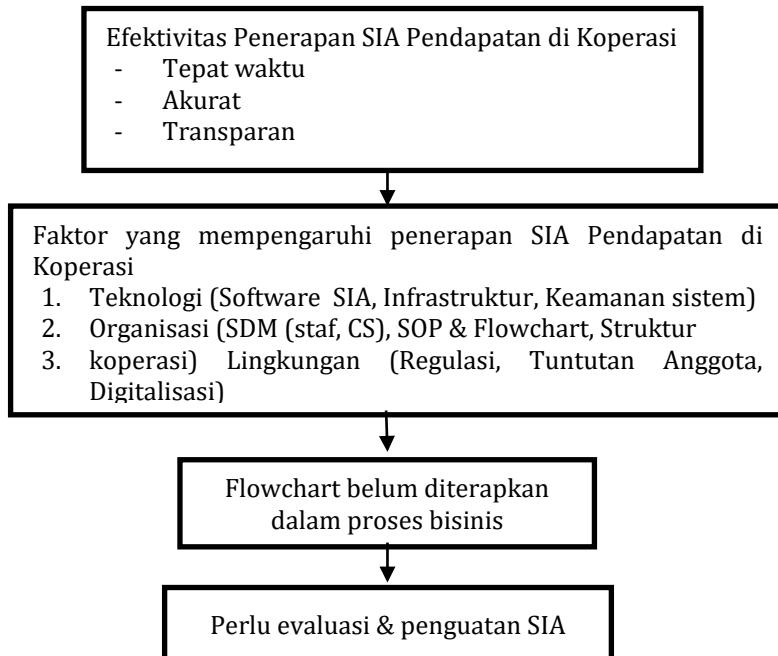
Flowchart dan Data Flow Diagram (DFD)

Flowchart adalah alat bantu visual yang digunakan untuk menggambarkan aliran informasi dalam suatu sistem. Mulyadi (2001) menjelaskan bahwa flowchart mempermudah pemahaman terhadap proses dalam sistem akuntansi. Sementara itu, DFD digunakan untuk memetakan aliran data dalam sistem yang lebih rinci dan teknis (Jogiyanto, 1999).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini didasarkan pada pendekatan TOE Framework (Technology, Organization, Environment). TOE dikembangkan oleh Tornatzky dan Fleischer (1990), yang menyatakan bahwa adopsi teknologi dalam organisasi dipengaruhi oleh tiga aspek

utama: 1).Teknologi : Ketersediaan dan kematangan teknologi yang digunakan dalam organisasi, seperti software koperasi yang digunakan. 2).Organisasi: Struktur organisasi, sumber daya manusia, dan mekanisme pengambilan keputusan. 3). Lingkungan: Kondisi eksternal seperti regulasi pemerintah, kebutuhan transparansi, dan pengaruh anggota koperasi. Penggunaan TOE Framework dalam konteks SIA pendapatan koperasi bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem, mulai dari aspek teknis hingga aspek sosial dan kelembagaan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus dan staf operasional Koperasi Konsumen Mangunreja Mandiri Berkah, sedangkan sampel ditentukan secara purposive sampling, yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penggunaan dan pengelolaan sistem informasi akuntansi pendapatan. Informan yang dipilih terdiri dari manajer koperasi, sekretaris, bendahara, dan staf kasir karena mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung dalam proses pencatatan dan pengelolaan pendapatan koperasi. Penelitian dilakukan di lokasi koperasi dengan waktu penelitian yang telah ditentukan sesuai jadwal observasi dan wawancara.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini difokuskan pada efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pendapatan berdasarkan pendekatan TOE Framework, yang mencakup tiga aspek utama yaitu teknologi (kemampuan perangkat lunak), organisasi (struktur dan prosedur kerja), dan lingkungan (dukungan eksternal dan regulasi). Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi, dengan pengujian kredibilitas data dilakukan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Data yang diperoleh kemudian dikoding dan dikategorisasikan untuk dianalisis secara tematik dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pendapatan di Koperasi Konsumen Mangunreja Mandiri Berkah

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pendapatan adalah sistem yang digunakan untuk mencatat, mengolah, dan melaporkan transaksi pendapatan secara akurat dan terstruktur. Menurut penelitian Mulatua et al. (2020), SIA yang diterapkan dengan baik mampu menghasilkan informasi keuangan yang tepat dan sesuai prosedur, sehingga mendukung efisiensi operasional dan transparansi. Dalam konteks koperasi, sistem ini penting untuk mengelola pendapatan dari aktivitas usaha seperti simpan pinjam atau penjualan barang secara lebih efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Konsumen Mangunreja Mandiri Berkah telah menerapkan SIA Pendapatan melalui penggunaan aplikasi Koperasi 4.0.0.7. Sistem ini digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pendapatan yang terjadi, khususnya dari penjualan barang yang dilakukan kepada anggota. Proses pencatatan dilakukan oleh staf koperasi melalui fitur penjualan dalam aplikasi tersebut, yang secara otomatis mencatat nominal transaksi, tanggal, serta data anggota terkait. Dengan penerapan sistem ini, koperasi tidak lagi mengandalkan pencatatan manual yang rentan terhadap keterlambatan dan kesalahan.

Dari hasil wawancara dengan bendahara dan ketua koperasi, diketahui bahwa penggunaan aplikasi ini membawa dampak positif terhadap proses pengelolaan pendapatan koperasi. Pencatatan dan pelaporan yang sebelumnya membutuhkan waktu lama kini dapat dilakukan secara lebih cepat dan efisien. Aplikasi secara otomatis menyusun laporan laba rugi, arus kas, serta rekapitulasi pendapatan, sehingga memudahkan pengurus dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan secara berkala. Selain itu, kemudahan akses terhadap data membuat proses pengawasan menjadi lebih transparan dan terkontrol.

Kepercayaan anggota terhadap pengelolaan keuangan koperasi pun meningkat sejak penerapan sistem digital ini. Hasil triangulasi menunjukkan bahwa anggota merasa lebih yakin karena laporan keuangan yang disajikan memiliki dasar sistem yang terkomputerisasi dan dapat ditelusuri. Hal ini memberikan kesan profesional dan akuntabel dalam pengelolaan dana anggota, yang pada akhirnya memperkuat hubungan antara anggota dan pengurus koperasi. Transparansi yang dihasilkan oleh sistem juga membantu anggota memahami kinerja koperasi secara keseluruhan.

Selain itu, sistem SIA Pendapatan yang digunakan telah melalui proses audit internal dan dinyatakan mampu memenuhi standar kebutuhan pelaporan koperasi. Audit tersebut menunjukkan bahwa alur pencatatan dalam sistem telah sesuai dengan prosedur dan mendukung tujuan pelaporan keuangan yang efektif. Dengan demikian, penerapan aplikasi Koperasi 4.0.0.7 tidak hanya menjadi alat bantu operasional, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam membangun tata kelola keuangan koperasi yang modern, akuntabel, dan berkelanjutan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan SIA Pendapatan berdasarkan TOE Framework

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa faktor teknologi memainkan peran penting dalam keberhasilan penerapan SIA Pendapatan di Koperasi Konsumen Mangunreja Mandiri Berkah. Aplikasi Koperasi 4.0.0.7 yang digunakan memiliki tampilan antarmuka yang user-friendly dan tidak membutuhkan spesifikasi perangkat keras yang tinggi, sehingga dapat dijalankan pada perangkat yang sudah ada tanpa perlu pembaruan besar. Hasil triangulasi juga menunjukkan bahwa sistem ini memiliki tingkat keamanan data yang baik, serta mampu menjaga kerahasiaan dan integritas informasi keuangan koperasi.

Dari sisi organisasi, struktur yang ramping dan sederhana memungkinkan proses komunikasi dan koordinasi berjalan secara efektif. Pelatihan yang diberikan kepada seluruh staf koperasi mengenai penggunaan sistem telah meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis, didukung pula oleh SOP yang tertulis dan dijalankan secara konsisten. Hasil triangulasi

menunjukkan bahwa keberhasilan sistem ini juga dipengaruhi oleh dukungan penuh dari manajemen dan peran aktif bendahara dalam mengawasi proses pencatatan.

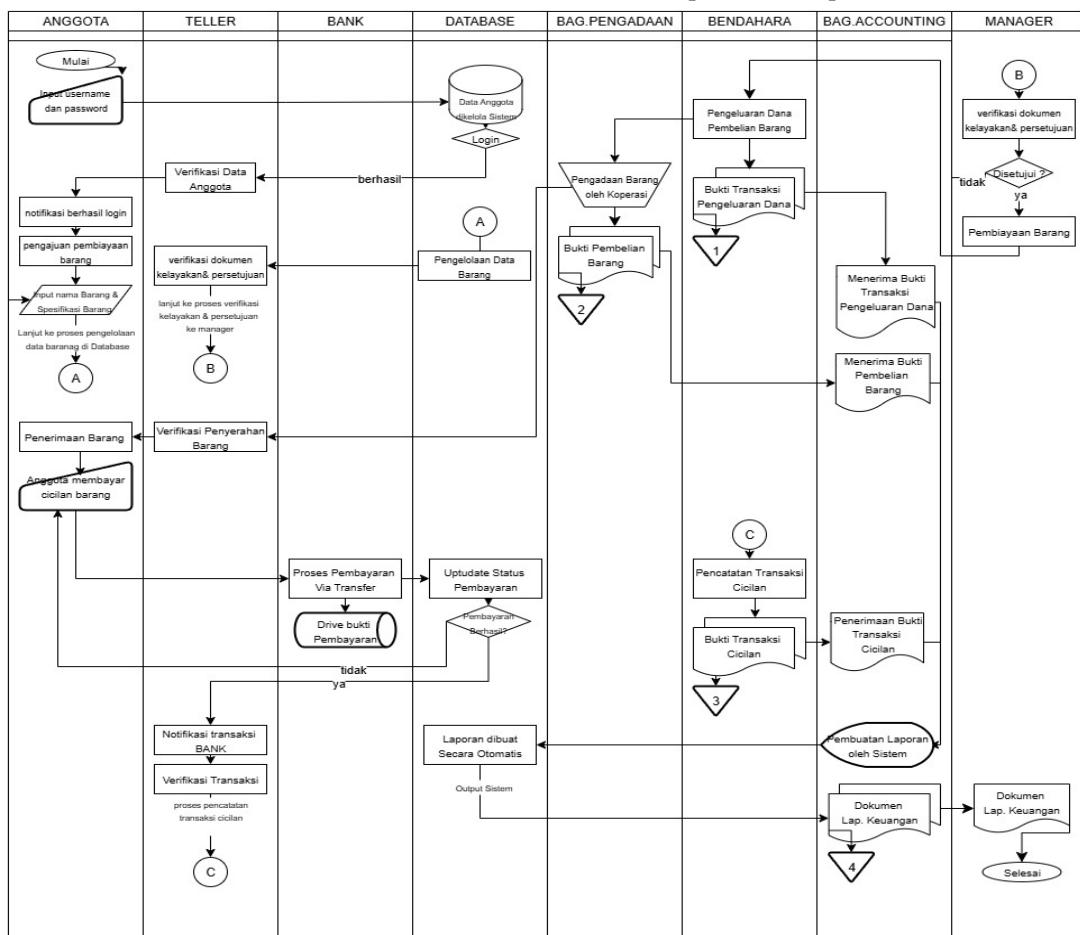
Adapun dalam aspek lingkungan, faktor eksternal seperti regulasi dari Dinas Koperasi mendorong koperasi untuk bertransformasi ke sistem pelaporan digital. Kesiapan koperasi dalam menyikapi tuntutan ini mencerminkan sikap adaptif dan komitmen terhadap modernisasi sistem. Data hasil wawancara dan dokumen pendukung menunjukkan bahwa adanya regulasi dan persaingan mendorong koperasi untuk terus berinovasi dalam pengelolaan sistem informasinya.

Perancangan Flowchart Proses Bisnis pada Koperasi Konsumen Mangunreja Mandiri Berkah

Dalam penelitian ini, perancangan flowchart difokuskan pada proses pencatatan pendapatan yang berlangsung di Koperasi Konsumen Mangunreja Mandiri Berkah. Flowchart tersebut menggambarkan secara sistematis seluruh tahapan mulai dari penerimaan transaksi penjualan oleh petugas koperasi, kemudian dilanjutkan dengan proses input data ke dalam sistem Koperasi 4.0.0.7. Setiap transaksi yang tercatat menghasilkan bukti transaksi otomatis berupa struk atau nota, yang kemudian diserahkan kepada anggota sebagai tanda bukti. Tahapan ini memastikan bahwa setiap proses terdokumentasi dengan baik dan transparan.

Lebih lanjut, flowchart ini juga menunjukkan bagaimana sistem menghasilkan laporan pendapatan secara otomatis berdasarkan data yang diinput. Dengan alur kerja yang terstruktur tersebut, koperasi dapat meminimalisasi kesalahan pencatatan akibat human error dan menghemat waktu dalam proses pelaporan keuangan. Selain meningkatkan efisiensi kerja, flowchart ini juga menjadi panduan visual yang sangat membantu dalam pelatihan staf baru dan sebagai alat monitoring internal untuk memastikan setiap prosedur dijalankan sesuai standar.

Tabel 1. Flowchart Proses Bisnis SIA Pendapatan di Koperasi



Sumber : diolah

Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pendapatan

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pendapatan di Koperasi Konsumen Mangunreja Mandiri Berkah menunjukkan pergeseran dari sistem pencatatan manual ke sistem digital berbasis *software* Koperasi 4.0.0.7. Hal ini sesuai dengan teori Mulyadi (2016) dalam kajian pustaka yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi terdiri dari komponen-komponen seperti formulir, catatan, prosedur, dan laporan, yang semuanya terintegrasi dalam satu sistem untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Aplikasi koperasi yang digunakan mampu menjalankan seluruh komponen ini secara otomatis.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem digital ini meningkatkan efisiensi pencatatan pendapatan, akurasi laporan keuangan, serta kecepatan dalam proses pelaporan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Zamzami et al. (2020) yang menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah alat yang terintegrasi untuk membantu organisasi menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal. Penerapan ini juga mencerminkan pemenuhan tujuan SIA yaitu menyediakan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan (Khoiriyah, 2024).

Secara umum, penerapan sistem ini memperlihatkan hasil positif dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan pendapatan koperasi. Hal ini didukung pula oleh teori dari Mujilan (2012) yang menegaskan bahwa SIA yang baik membantu proses pengawasan, terutama dalam sektor koperasi yang berbasis partisipasi anggota.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SIA Pendapatan (TOE Framework)

Berdasarkan pendekatan TOE Framework (Technology, Organization, Environment), penelitian ini menemukan bahwa faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan memainkan peran penting dalam keberhasilan penerapan SIA Pendapatan. Pada aspek teknologi, sistem Koperasi 4.0.0.7 memiliki keunggulan antarmuka yang sederhana dan spesifikasi teknis yang ringan, sehingga memudahkan implementasi tanpa memerlukan investasi infrastruktur besar. Hal ini sejalan dengan prinsip kecepatan dan keekonomisan yang dikemukakan oleh Prastyaningtyas (2019) dalam penyusunan SIA.

Dari sisi organisasi, struktur koperasi yang ramping dan adanya pelatihan terhadap staf pengguna menjadi faktor penentu keberhasilan penerapan sistem. Hal ini diperkuat oleh teori Mulyadi (2016) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah komponen utama dalam keberhasilan sistem informasi akuntansi. Selain itu, prosedur kerja yang terdokumentasi juga mendukung konsistensi pelaksanaan sistem, sebagaimana dijelaskan dalam fungsi pengendalian dan pengawasan dalam kajian pustaka.

Pada aspek lingkungan, dorongan dari Dinas Koperasi untuk melakukan digitalisasi pelaporan turut mendorong koperasi untuk menerapkan sistem secara lebih optimal. Ini sejalan dengan konsep lingkungan eksternal dalam TOE Framework yang menyebutkan bahwa regulasi dan tekanan eksternal dapat menjadi pendorong inovasi sistem informasi. Faktor-faktor ini secara keseluruhan memperkuat penerapan sistem dan mendukung pengelolaan keuangan koperasi yang lebih baik.

Perancangan Flowchart Proses Bisnis SIA Pendapatan

Perancangan flowchart dalam proses bisnis koperasi menggambarkan alur kerja pencatatan pendapatan secara jelas dan terstruktur. Berdasarkan teori Mulyadi (2001) yang menyatakan bahwa flowchart digunakan untuk menggambarkan alur dokumen atau prosedur sistem, flowchart yang dirancang dalam penelitian ini menggambarkan tahapan mulai dari transaksi penjualan, input ke sistem, pencetakan bukti transaksi, hingga penyusunan laporan pendapatan. Hal ini selaras dengan konsep bagan alir sistem dan bagan alir dokumen dalam kajian pustaka yang berfungsi menjelaskan arus dokumen dan data dalam organisasi.

Flowchart ini juga membantu mengurangi risiko human error, meningkatkan efisiensi waktu, dan memberikan panduan visual dalam pelatihan staf baru. Dengan demikian, desain flowchart ini memenuhi prinsip pengendalian internal dan efisiensi operasional seperti yang dikemukakan dalam teori Jogiyanto (1999), yang menekankan pentingnya visualisasi alur sistem untuk mendukung pemahaman dan efektivitas pelaksanaan prosedur.

Hasil wawancara dan triangulasi menunjukkan bahwa desain flowchart tersebut telah sesuai dengan praktik lapangan dan memperjelas tanggung jawab tiap bagian. Hal ini penting untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan tidak hanya memenuhi aspek teknis, tetapi juga mendukung kelancaran proses bisnis koperasi secara menyeluruh.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu koperasi, sehingga temuan yang diperoleh belum dapat digeneralisasi ke koperasi lainnya dengan karakteristik atau kondisi yang berbeda. Selain itu, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini memang memberikan pemahaman yang mendalam dan detail mengenai fenomena yang terjadi, tetapi hasilnya bersifat subjektif dan tidak dapat diukur atau diuji secara statistik untuk melihat signifikansi pengaruh antar variabel. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden yang lebih banyak, serta melakukan perbandingan pada beberapa koperasi dengan latar belakang yang bervariasi. Dengan demikian, hasil penelitian mendatang diharapkan lebih representatif, memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi, dan mampu memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan sistem informasi akuntansi di lingkungan koperasi.

6. Kesimpulan

SIA Pendapatan pada Koperasi Konsumen Mangunreja Mandiri Berkah sudah mendukung pencatatan dan pelaporan pendapatan secara akurat, tepat waktu, dan transparan. Faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan mendukung pada keberhasilan efektivitas sistem. Kendala teknis masih perlu diatasi. Flowchart yang dirancang menjadi kontribusi penting bagi keteraturan prosedur kerja. Implikasi praktis penelitian ini adalah pentingnya pelatihan SDM dan pembaruan sistem secara berkala agar akuntabilitas koperasi tetap terjaga. Originalitas penelitian ini terletak pada penerapan TOE Framework pada konteks koperasi lokal di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Anastasia, M., & Rosetania, M. (2022). Sistem informasi akuntansi dan implementasinya di lembaga keuangan. *Jurnal Ekonomi & Akuntansi*, 11(1), 55–68.
- Ariani, D. (2020). Sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 112–120.
- Dandago, K. I. (2014). Accounting Information System in Business Decision. *International Journal of Finance and Accounting*, 3(1), 1–6.
- Faiz Zamzami, & Nabella Duta Nusa. (2021). Penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM. *Jurnal Ilmu Komputer dan Akuntansi*, 8(2), 77–86.
- Gowa, I., Syamsuddin, A., & Ramlah, R. (2023). Pengaruh Pendapatan terhadap Laba pada Perusahaan Dagang. *Jurnal Akuntansi Modern*, 6(1), 66–72.
- Khoiriyah, A. (2024). Pengaruh pengembangan sistem akuntansi terhadap kualitas informasi keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 14–21.
- Merystika, M. (2013). Komponen sistem informasi akuntansi. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 33–45.

- Mujilan, M. (2012). Sistem informasi akuntansi: Teori dan aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyadi, M. (2016). Sistem akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulatua, M., Silalahi, D., & Simanjuntak, R. (2020). Sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada usaha laundry Yorin FW Medan. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 35–44.
- Purba, W. N. (2017). Analisis sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan pada PT Mitra Jaya Kencana Indah Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 87–94.
- Puspitasari, A. P. (2023). Sistem informasi akuntansi pendapatan pada Koperasi Sinar Mandiri Batursari Sakti. *Jurnal Koperasi dan UMKM*, 7(2), 22–30.
- Rahadi, R. (2010). Simbol-Simbol DFD dan Flowchart. *Jurnal Comtech*, 1(2), 50–59.
- Setiyanti, E., Wardani, R., & Pratama, A. (2022). Implementasi SIA dalam pengambilan keputusan manajerial. *Jurnal Sistem Informasi*, 15(1), 18–26.